SPK DALAM PEMILIHAN SISWA KELAS UNGGUL MENGGUNAKAN METODE MFEP DI SMP N 2 SOLOK

Rifa Turaina¹ Nancy Extise Putri² Redo Rizki³

^{1,2} Dosen STMIK Indonesia Padang ³ Mahasiswa STMIK Indonesia Padang

Jl. Belanti Dalam No 1 Khatib Sulaiman Padang

Email: ¹rifaturaina@yahoo.co.id, ²n_cyland@yahoo.co.id, ³redorizq@gmail.com

Submitted: 16-03-2017, Reviewed: 17 -03- 2017, Accepted 18-03-2017

<http://dx.doi.org/10.22202/jei.2017.v3i2.1662>

Abstrak

Kelas unggul merupakan kelas khusus yang bagi siswa yang berprestasi. Untuk masuk kelas ini harus melalui tahapan seleksi diantaranya seleksi administrasi, akademik dan wawancara. Untuk memutuskan siapa siswa yang berhak masuk ke kelas tersebut masih belum menggunakan sebuah aplikasi, sehingga menyebabkan adanya ketimpangan dalam pengambilan keputusan. Maka dibuatkanlah alat bantu dalam Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) dengan menggunakan metode MFEP agar dapat menghasilkan SPK yang kolektif dan akurat.

Kata Kunci : *SPK, Kelas Unggul, MFEP*

Abstract

Of superior grade a class of special for student who performed well. To enter class must go through the selection of them administration selection, academic and interview. To decide who students who is entitled can come into the classroom it is still not use an application, so to cause the present of not fair in decision making. then created the tools in the Decision Support System (DSS) by using the method MFEP to produce DSS collectively and accurate.

Keyword : *DSS, a superior grade, MFEP*

1. PENDAHULUAN

Kelas unggul merupakan kelas yang khusus bagi siswa yang berprestasi. Kelas ini dibuat bertujuan agar menjadi panutan bagi siswa yang lainnya. Di SMP N 2 Solok pemilihan siswa kelas unggul mempunyai beberapa tahapan seleksi, diantaranya seleksi administrasi berupa kelengkapan syarat-syarat yang

sudah ditetapkan sekolah, selanjutnya seleksi akademik beberapa mata pelajaran, dan terakhir wawancara.

Setiap tes memiliki penilaian tersendiri. Nilai dari setiap tes inilah yang pada akhirnya akan dipakai sebagai perbandingan antara setiap siswa. Saat ini pihak sekolah masih menggunakan cara manual atau tanpa menggunakan

suatu aplikasi dalam menentukan nilai akhir dari seluruh tahapan tes yang telah dilakukan oleh calon siswa kelas unggul tersebut.

Penilaian setiap tahapan tes dengan jumlah siswa yang banyak akan menyulitkan pihak sekolah, hasil penilaian dan pertimbangan pengambilan keputusan cenderung biasa. Hal ini membuat pengambilan keputusan melakukan penilaian dan berbagai pertimbangan, sehingga cenderung terjadi kesalahpahaman dalam pengambilan keputusan akhir siswa mana yang pantas masuk ke dalam kelas unggul. Berdasarkan permasalahan diatas dan berdasarkan jurnal yang telah saya baca belum ada yang menggunakan metode *MultiFactor Evaluation Process* (MFEP) dalam pengambilan keputusan siswa kelas unggul d SMP N 2 solok. Maka saya mencoba membuat metode MFEP dalam pemilihan siswa kelas unggul di SMP N 2 solok.

Tujuan dari penelitian ini adalah membantu pihak sekolah agar mudah dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan siswa kelas unggul dan pembuatan laporan akhir dari pemilihan tersebut. Dengan menggunakan metode *MultiFactor Evaluation Process* (MFEP).

2. STUDI PUSTAKA

2.1 Sistem Penunjang Keputusan (SPK)

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) di dunia pendidikan dapat dipandang sebagai aset penting untuk menunjang kelancaran dan keakuratan dalam pencapaian suatu tujuan. Salah satu karakteristik keputusan yang dapat didukung oleh SPK antara lain keputusan tersebut bersifat terstruktur, dalam artian untuk memperoleh suatu keputusan terdapat berbagai prosedur yang harus diikuti dan kriteria untuk masing-masing prosedur bersifat jelas dan kuantitatif (Munandar 2014). SPK berfungsi membantu pengambil keputusan untuk menentukan keputusan dengan memberikan alternatif-alternatif keputusan yang tepat (Turaina & Efendy 2016).

Menurut Keen dan Scoot Morton : “Sistem Pendukung Keputusan merupakan penggabungan sumber – sumber kecerdasan individu dengan kemampuan komponen untuk memperbaiki kualitas keputusan. Sistem Pendukung Keputusan juga merupakan sistem informasi berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang menangani masalah – masalah terstruktur dan tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model (Yulianti & R 2016) .”

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan bahwa sistem pendukung keputusan bukan merupakan alat pengambilan keputusan, melainkan sistem yang membantu pengambil keputusan untuk membuat keputusan tentang suatu masalah, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat (Okaviana et al. 2014). Suatu SPK hanya memberikan alternatif keputusan dan selanjutnya diserahkan kepada user untuk mengambil keputusan (Daihani et al. 2016)

2.2 Multifactor Evaluation Process (MFEP)

Multifactor Evaluation Process (MFEP) adalah metode kuantitatif yang menggunakan '*weighting system*'. Dalam pengambilan keputusan multi faktor, pengambil keputusan secara subjektif dan intuitif menimbang berbagai faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap alternatif pilihan mereka (Render; et al. 2014). Untuk keputusan yang berpengaruh secara strategis, lebih dianjurkan menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif seperti MFEP. Dalam MFEP pertama-tama seluruh kriteria yang menjadi faktor penting dalam melakukan pertimbangan diberikan pembobotan (*weighting*) yang sesuai. Langkah yang sama juga dilakukan terhadap alternatif-alternatif yang akan dipilih, yang kemudian dapat dievaluasi berkaitan

dengan faktor– faktor pertimbangan tersebut.

Metode MFEP menentukan bahwa alternatif dengan nilai tertinggi adalah solusi terbaik berdasarkan kriteria yang telah dipilih. Berikut merupakan langkah-langkah proses perhitungan menggunakan metode MFEP, yaitu:

1. Menentukan faktor dan bobot faktor dimana total pembobotan harus sama dengan 1 (pembobotan = 1), yaitu *factor weight*.
2. Mengisikan nilai untuk setiap faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dari data-data yang akan diproses, nilai yang dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan merupakan nilai objektif, yaitu sudah pasti yaitu *factor evaluation* yang nilainya antara 0 - 1.
3. Proses perhitungan *weight evaluation* yang merupakan proses perhitungan bobot antara *factor weight* dan *factor evaluation* dengan penjumlahan seluruh hasil *weight evaluations* untuk memperoleh total hasil evaluasi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan pendekatan yang bersifat kompleks juga disebut pendekatan naturalistik, penelitian ini pun menggunakan metode deskriptif yang berusaha untuk menggambarkan apa adanya tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel (Khairi & Danil 2015). Adapun

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini ada beberapa metode yang dilakukan yaitu : studi Literatur, studi lapangan dan wawancara.

2. Analisa Data

Data fisik berkaitan data analisa komunikasi visual interaktif berkaitan spesifikasi aplikasi *hardware* dan *software*. Data primer diperoleh dari pengumpulan data menggunakan kuisioner (Wahyudi 2015)

3. Analisis dan Perancangan

Dari data yang didapatkan selanjutnya dilakukan analisis dan perancangan terhadap sistem penunjang keputusan yang akan dibuat dengan menggunakan *menggunakan metode MultiFactor Evaluation Proses* (MFEP). Dimana Analisis sistem informasi difokuskan kepada masalah dan kebutuhan bisnis, tidak tergantung pada teknologi apapun yang akan atau dapat digunakan untuk mengimplementasikan solusi masalah (Bardadi et al. 2010). Dengan menentukan kriteria yang dibutuhkan dan pemberian bobot terhadap kriteria tersebut. Sedangkan pada tahap Perancangan sistem merupakan tahap setelah analisis

dari siklus pengembangan sistem yaitu pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi yaitu menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk (Nurmi 2014).

4. Implementasi

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem yang dibuat pada penelitian ini dapat berfungsi sesuai dengan proses sistem yang diharapkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sistem

Ada 3 kriteria yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan :f1 = Administrasi, f2 = Akademik, f3 = Wawancara. Administrasi adalah faktor terpenting, diurutkan kedua adalah Akademik dan yang terakhir adalah wawancara. Langkah selanjutnya adalah memberikan pembobotan kepada faktor-faktor yang

Tabel 1. Nilai Bobot Untuk Faktor

Faktor		Nilai Bobot
Administrasi	Nilai UN	0,40
	Piagam	0,60
Akademik	Pengetahuan Umum	0,40
	Mata Pelajaran IPA	0,60
Wawancara	Tata Krama	0,70
	Kepribadian	0,30

Evaluasi factor dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini dengan menggunakan

perhitungan nilai bobot evaluasi yaitu :

$$Nbe = Nbf \times Nef$$

Keterangan :

Nbe : Nilai Bobot Evaluasi

Nef : Nilai Evaluasi Faktor

Nbf : Nilai Bobot Faktor

Perhitungan total nilai evaluasi

$$Tne = Nbe1 + Nbe2$$

Keterangan : Tne : Total nilai evaluasi

Tabel 2. Contoh nilai calon siswa yang akan di evaluasi

Faktor		Calon Siswa 1	Calon Siswa 2
Administrasi	Nilai UN	8	7
	Piagam	8	6
Akademik	Pengetahuan Umum	6	8
	Mata Pelajaran IPA	7	5
	Tata Krama	8	6
	Kepribadian	7	4

Tabel 3. Evaluasi Administrasi, akademik dan wawancara untuk calon siswa 1.

Factor		Bobot factor		Evaluasi factor	Bobot evaluasi
Administrasi	Nilai UN	0,40	X	8	3,2
	Piagam	0,50	X	8	4,8
	Total	1			8
Akademik	Pengetahuan Umum	0,40	X	6	2,4
	Mata Pelajaran IPA	0,50	X	7	4,2
	Total	1			6,6
Wawancara	Tata Krama	0,30	X	8	2,4
	Kepribadian	0,70	X	7	4,9
	Total	1			7,3

Tabel 4. Evaluasi Administrasi, akademik dan wawancara untuk calon siswa 2.

Factor		Bobot factor		Evaluasi factor	Bobot evaluasi
Administrasi	Nilai UN	0,40	X	7	2,8
	Piagam	0,60	X	6	3,6
	Total	1			6,4
Akademik	Pengetahuan Umum	0,40	X	8	3,2
	Mata Pelajaran IPA	0,60	X	5	3
	Total	1			6,2
Wawancara	Tata Krama	0,30	X	6	1,8
	Kepribadian	0,70	X	4	2,8
	Total	1			4,6

Tabel 5. Evaluasi Administrasi, akademik dan wawancara untuk calon siswa 3.

Factor		Bobot factor		Evaluasi factor	Bobot evaluasi
Administrasi	Nilai UN	0,40	X	5	2
	Piagam	0,60	X	8	4,8
	Total	1			6,8
Akademik	Pengetahuan Umum	0,40	X	9	3,6
	Mata Pelajaran IPA	0,60	X	5	3
	Total	1			6,6
Wawancara	Tata Krama	0,30	X	4	1,2
	Kepribadian	0,70	X	8	5,6
	Total	1			6,8

Dari hasil perhitungan seleksi 3 Metode MFEP menentukan bahwa alternatif dengan nilai tertinggi dengan range 6 adalah solusi terbaik berdasarkan kriteria yang telah di pilih, dalam contoh yang digunakan hasil nilai tertinggi yang lulus masuk kelas unggul adalah peserta Calon siswa 1.

4.2 Perancangan Sistem

4.2.1 Hierarchy Plus Input Process

Output (HIPO)

HIPO merupakan sebuah gambaran sistem yang dirancang untuk Sistem Penunjang Keputusan Dalam Pemilihan Calon Siswa Kelas Unggul Pada SMP Negeri 2 Kota Solok.

Pada bagian ini dapat dijelaskan bahwa pada tahap pertama ketika memasuki sistem ini harus melakukan *login* terlebih dahulu dengan cara memasukkan *username* dan *password*. Setelah proses *login* selesai maka akan tampil Form Menu Utama yang berisikan *Input*, *Proses*, *Output* dengan penjelasan sebagai berikut :

- Input* dari Sistem Penunjang Keputusan yang dirancang pada Pemilihan Calon Siswa Kelas Unggul Pada SMP Negeri 2 Kota Solok terdiri dari data calon siswa, data seleksi administrasi, data seleksi akademik, dan data seleksi wawancara.
- Output* merupakan hasil dari proses yang dilakukan oleh sistem dalam bentuk laporan, yang dapat dilihat pada Gambar berikut ini:

Gambar 1. HIPO Sistem Penunjang Keputusan dalam Pemilihan Calon Siswa Kelas Unggul Pada SMP Negeri 2 Kota Solok

4.2.2 Context Diagram

Gambar 2. Context Diagram

Context diagram terdiri dari 3 entity yaitu:

- Admin**
Bagian yang menerima pendaftaran siswa dan yang melakukan pemrosesan seleksi administrasi, akademik dan wawancara.
- Calon Siswa**
Orang mendaftar sebagai calon siswa dan yang akan mengikuti semua tes seleksi untuk memasuki kelas unggul.

3. Kepala Sekolah

Bagian yang melakukan pemrosesan keputusan akhir dari hasil seleksi yang diikuti oleh calon siswa.

4.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram menggambarkan aliran data dari sistem Sistem Penunjang Keputusan dalam Pemilihan Calon Siswa Kelas Unggul Pada SMP Negeri 2 Kota Solok, dapat dilihat pada gambar dibawah :

Gambar 3. Data Flow Diagram

4.2.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah suatu model jaringan kerja yang menguraikan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. ERD menunjukkan hubungan antar *entity* didalam sistem, *entity* dalam suatu tempat, benda yang semuanya memiliki nama yang umum. Sehingga dapat dirancang laporan dan masukkan (*entry*) yang diinginkan. *Entity* dari sistem ini terdiri dari 5 entity yaitu calon siswa, seleksi administrasi, seleksi akademik, seleksi wawancara dan sekolah. Yang mana *entity* tersebut terdiri dari beberapa

atribut yaitu : no_calon, nama, alamat, jekel, tempat_tgl_lahir, tgl_pendaftaran, id_sekolah, nama_sekolah, alamat_sekolah, n_piagam, nilai_un, nilai_tpu, nilai_tipu, n_tatakrama, n_kepribadian dan hasil.

Gambar 4. Entity Relationship Diagram

4.3 Implementasi Sistem

Sistem Penunjang Keputusan Dalam Pemilihan Calon Siswa Kelas Unggul Pada SMP Negeri 2 Kota Solok merupakan sistem aplikasi yang dapat digunakan oleh staf pelayanan dalam melakukan rekapitulasi data. Implementasi sistem terdiri dari *Form Input*, *Form Seleksi* dan *Form Output*.

a. Form Input

Menu utama pada pemilihan siswa kelas unggul ini adalah menu *login*. Yang mana hanya orang-orang tertentu yang dapat mengakses sistem ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 5. form login

Form entri data berfungsi untuk menambah, menyimpan data-data calon siswa maupun data-data seleksi. *Form* entri data calon siswa digunakan untuk mendaftarkan calon siswa yang akan ikut seleksi masuk kelas unggul.

Gambar 6. Form Entri Data Calon Siswa

Form entri data sekolah digunakan untuk mengentrikan data sekolah calon siswa yang akan seleksi masuk kelas unggul.

Gambar 7. Form Entri Data Sekolah

b. *Form* Seleksi

Form Seleksi berfungsi untuk menyeleksi calon siswa yang berhak atas kelas unggul. *Form* proses terdiri dari *form* seleksi administrasi, *form* seleksi akademik dan *form* seleksi wawancara. *Form* seleksi administrasi untuk menentukan calon siswa yang lulus dan gagal dalam seleksi administrasi.

Gambar 8. Form Seleksi Administrasi

Form seleksi akademik untuk menentukan calon siswa yang lulus dan gagal dalam seleksi akademik.

Gambar 9. Form Seleksi Akademik

Form seleksi wawancara merupakan tes akhir bagi calon siswa. *Form* ini digunakan untuk menentukan calon siswa yang lulus dan gagal dalam seleksi wawancara.

Gambar 10. Form Seleksi Wawancara

c. *Form Output*

Form output merupakan jembatan untuk menghasilkan dokumen yang ingin dicetak. *Form output* memberikan laporan data calon siswa, hasil tiap seleksi, dan hasil akhir seleksi.

Form laporan data siswa merupakan laporan yang digunakan untuk mengetahui berapa orang calon siswa yang akan mengikuti seleksi masuk kelas unggul.

Gambar 11. Laporan Data Calon

Form laporan seleksi administrasi merupakan laporan yang digunakan untuk mengetahui berapa orang calon siswa yang lulus dan gagal dalam mengikuti seleksi administrasi untuk masuk kelas unggul.

Gambar 12. Laporan Seleksi Administrasi

Form laporan seleksi akademik merupakan laporan yang digunakan untuk mengetahui berapa orang calon siswa yang lulus dan gagal dalam mengikuti seleksi akademik untuk masuk kelas unggul.

SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN
 Dalam Pemilihan Siswa Kelas Unggul
 Pada SMP Negeri 2 Kota Solok

LAPORAN SELEKSI AKADEMIK

No. Calon	Nama	Jenis	Tanggal Lahir	Asal Sekolah	Nilai IPS	Nilai TPA	Nilai	Hasil
1	Aditya Yudi Bha	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
2	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
3	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
4	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
5	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
6	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
7	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
8	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
9	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
10	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus

Solok, 19 Desember 2016

Gambar 13. Laporan Seleksi Akademik

Form laporan seleksi wawancara merupakan laporan yang digunakan untuk mengetahui berapa orang calon siswa yang lulus dan gagal dalam mengikuti seleksi wawancara untuk masuk kelas unggul.

SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN
 Dalam Pemilihan Siswa Kelas Unggul
 Pada SMP Negeri 2 Kota Solok

LAPORAN SELEKSI WAWANCARA

No. Calon	Nama	Jenis	Tanggal Lahir	Asal Sekolah	Nilai IPS	Nilai TPA	Nilai	Hasil
1	Aditya Yudi Bha	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
2	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
3	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
4	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
5	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
6	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
7	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
8	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
9	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus
10	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7	7,50	Lulus

Solok, 19 Desember 2016

Gambar 14. Laporan Seleksi Wawancara

Form laporan akhir kelulusan calon siswa kelas unggul merupakan laporan yang digunakan untuk mengetahui berapa orang calon siswa yang untuk masuk kelas unggul.

SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN
 Dalam Pemilihan Siswa Kelas Unggul
 Pada SMP Negeri 2 Kota Solok

LAPORAN KELULUSAN

No. Calon	Nama Siswa	Nama Siswa	Tanggal Ujian	Asal Sekolah	Nilai IPS	Nilai
1	Aditya Yudi Bha	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7,50
2	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7,50
3	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7,50
4	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7,50
5	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7,50
6	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7,50
7	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7,50
8	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7,50
9	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7,50
10	Aditya	Laki-laki	10/05/2003	SD Negeri 01	8	7,50

Solok, 19 Desember 2016

Gambar 15. Laporan Akhir Kelulusan Calon Siswa Kelas Unggul

5. KESIMPULAN

Sistem Penunjang Keputusan dalam Pemilihan Calon Siswa Kelas Unggul yang dibuat telah membantu kepala Sekolah dalam menerima informasi dan mengambil keputusan dalam penerimaan calon siswa kelas unggul dengan cepat dan tepat. Serta dengan menggunakan aplikasi bahasa pemrograman dan *database* menjamin penyimpanan data dan informasi yang dibutuhkan dapat di akses setiap saat, serta mempunyai nilai tambah bila dibanding dengan cara manual.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Yayasan Amal Bakti Mukmin Padang, STMIK Indonesia Padang, Ketua STMIK Indonesia Padang, Ketua LPPM STMIK Indonesia Padang, SMP N 2 Solok dan semua pihak atas dukungannya pada penelitian ini. Penelitian ini merupakan hasil penelitian Hibah Dosen STMIK Indonesia Padang dan dibiayai oleh STMIK Indonesia Padang Nomor: 895.021/A.12/STMIK-I/2016.

7. REFERENSI

- Bardadi, A., Firdaus, M.A. & Firdaus, 2010. Pengembangan sistem informasi manajemen perkuliahan pada fakultas ilmu komputer universitas sriwijaya. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 2(1), pp.169–178. Available at: <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/viewFile/719/261>.
- Daihani et al., 2016. Penerapan Multifactor Evaluation Process (Mfep) Untuk Pemilihan Kontraktor Pada Proyek Semenisasi Jalan (Studi Kasus: Unit Layanan Pengadaan Kabupaten Kutai Kartanegara). *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*, pp.456–460.
- Khairi, A. & Danil, M., 2015. Kemampuan Pembelajaran Berbasis TIK Pada Guru SMP Di Kota Padang Dalam Menyambut Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal ipteks terapan*, 8(4), pp.133–145. Available at: <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/jit/article/view/9/8>.
- Munandar, T.A., 2014. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Kelas Unggulan Pada Sma Negeri 1 Sei Rampah Menggunakan Metode Topsis. , 6(April), pp.139–145.
- Nurmi, 2014. Membangun Sistem Informasi Praktek Dokter. *Jurnal Edik Informatika*, 1(1), pp.1–4. Available at: <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/eDikInformatika/issue/view/110>.
- Okaviana, M.R. et al., 2014. Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pemilihan Program Studi Menggunakan Metode Multifactor Evaluation Process Di SMA Negeri 1 Bandung. *Ilmiah, Jurnal Komputa, Informatika*, 3(2), pp.50–57.
- Render, Stair; & Pratiwi, H., 2014. Berprestasi Menggunakan Metode Multifactor. *Sistem Informasi*, 5(2), pp.95–101.
- Turaina, R. & Efendy, C.G., 2016. Sistem Penunjang Keputusan Penerimaan Calon Tenaga Honorer Di Sma N 1 Junjung Sirih Kab. Solok Menggunakan Metode Multifaktor Evaluasi Proses (Mfep). *Jurnal Momentum*, 18(2), pp.60–66. Available at: <https://ejournal.itp.ac.id/index.php/momentum/article/view/404>.
- Wahyudi, 2015. Aplikasi Perguruan Tinggi Berbasis Multimedia Interaktif. *IPTEKS TERAPAN*, 1, pp.40–50.
- Yulianti, E. & R, M.R., 2016. Sistem pendukung keputusan perencanaan karir berdasarkan kinerja menggunakan metoda profile matching. *TEKNOIF*, 4(1), pp.74–84.